

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR. 8208)

JUDUL
**GEDUNG PERTUNJUKAN SENI
DI KOTA MANOKWARI**

TEMA
ARSITEKTUR MODERN

Disusun oleh:
Ahmad Syaifudin
18.22.114

Dosen Pembimbing:
Dr. Ir. Breeze Maringka, MSA.
Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KOTA MANOKWARI**
Tema: **ARSITEKTUR MODERN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

AHMAD SYAIFUDIN
18.22.114

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: **Selasa, 14-02-2023** dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Breeze Maringka, MSA
NIP. 1018600129



Pembimbing 2 : Ir. Suryo Tri Harjanto, MT
NIP.P. 1039600294



Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP.P. 1018800185



Penguji 2 : Hamka, ST., MT.
NIP.P. 1031500524



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Syaifudin

NIM : 18.22.114

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KOTA MANOKWARI

Tema

ARSITEKTUR MODERN

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 14 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Syaifudin

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Gedung Pertunjukan Seni di Kota Manokwari” dengan tema “Arsitektur Moderen” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknil Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik memberikan bimbingan, informasi, serta dukungan kepada saya dalam menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Oleh karena, itu penulis dengan tulus hati mengucapkan syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanallahu ta’ala, atas semua karunia yang tanpa jeda.
2. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang terus mencurahkan kasih sayang tanpa henti.
3. Ir. Suryo Tri Harjanto, MT selaku Dosen dan Kepala Program Studi Arsitektur.
4. Dr. Ir. Breeze Maringka, MSA dan Ir. Suryo Tri Harjanto, selaku pembimbing.
5. Sri Winarni, ST., MT. selaku koordinator Skripsi

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 06 Februari 2023

Penyusun

Ahmad Syaifudin

ABSTRAKSI

Pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota di Papua Barat, diminta untuk menyediakan sarana prasarana. bagi para seniman asli Papua. Sebab, banyak bakat seni yang belum tersalurkan lantaran daerah tidak memiliki sarana prasarana, salah satunya adalah gedung kesenian.

Musisi asal Papua barat Ebud Edward kondologit atau yang akrab disapa Edo kondologit mengatakan Pembangunan gedung kesenian daerah di Papua Barat merupakan kebutuhan mendesak meningkatkan potensi seni budaya daerah. Dengan adanya Gedung kesenian, potensi pengembangan bakat dan seni masyarakat di Papua Barat tersalurkan dengan cepat. Edo menyebutkan pemerintah daerah di tingkat provinsi harus menyediakan anggaran pembangunan Gedung kesenian daerah. Gedung kesenian daerah harus diintegrasikan dengan fasilitas penunjang seperti studio musik, dan sanggar seni budaya.

Pendekatan desain arsitektur yang digunakan dalam Gedung Pertunjukan Seni di Kota Manokwari dengan menggunakan metode observasi secara langsung serta studi Pustaka sehingga mendapatkan konsep perancangan arsitektur modern seperti menggunakan material terkini, dengan mengutamakan fungsionalisme ruang dan fasad yang sederhana kubistik dan minim ornamen namun terlihat modern.

Perancangan Gedung pertunjukan kesenian di daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota di Papua Barat kedepannya mampu memwadahi bakat seni orang Papua sehingga pengembangan kesenian daerah menjadi salah satu nilai jual pariwisata daerah.

Kata kunci : Gedung Pertunjukan, SENI, Manokwari Papua Barat Arsitektur Modern.

ABSTRACT

Local governments, both provincial and district/city in West Papua, are asked to provide infrastructure. for native Papuan artists. This is because many artistic talents have not been channeled because the regions do not have infrastructure facilities, one of which is an arts building.

Musician from West Papua Ebud Edward Kondologit or who is familiarly called Edo Kondologit said the construction of a regional arts building in West Papua is an urgent need to increase the potential for regional arts and culture. With the existence of an arts building, the potential for developing community talent and art in West Papua is channeled quickly.

Edo said that regional governments at the provincial level must provide a budget for the construction of regional arts buildings. Regional arts buildings must be integrated with supporting facilities such as music studios and cultural arts galleries.

The architectural design approach used in the Performing Arts Building in Manokwari City uses the direct observation method and literature study so as to obtain a modern architectural design concept such as using the latest materials, with emphasis on functional space and facades that are simple cubistic and minimally ornamented but look modern.

The design of art performance buildings in the provinces and districts/cities in West Papua in the future will be able to accommodate the artistic talents of the Papuan people so that the development of regional arts will become one of the selling points of regional tourism.

Key word : Performing Arts Building, Manokwari, West Papua

DAFTAR ISI

Cover	
Lembar Pengesahan	i
Lembar Keaslian	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Permasalahan Judul Dengan Tema	2
1.4. Permasalahan Judul Dengan Tapak.....	2
1.5. Permasalahan Tema Dengan Tapak	2
1.6. Rumusan Masalah	2
1.7. Tujuan.....	2
1.8. Manfaat.....	2
BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN	
2.1. Kajian Literatur	3
2.2. Kajian Fasilitas.....	4
2.3. Kajian Tema	4
BAB III PROGRAM RANCANGAN	
3.1. Diagram Akifias	5
3.2. Jenis dan Besaran Ruang.....	7
3.3. Organisasi Ruang	9
BAB IV ANALISA RANCANGAN	
4.1. Zoning	10
4.3. Analisa Tapak.....	11
4.3. Analisa Bentuk	17
4.4. Analisa Ruang	18
4.5. Analisa Struktur	19

4.6. Analisa Utilitas.....	19
----------------------------	----

BAB V KONSEP RANCANGAN

5.1. Konsep Tapak.....	24
5.2. Konsep Bentuk.....	24
5.3. Konsep Ruang.....	25
5.4. Konsep Struktur.....	25
5.5. Konsep Utilias.....	26

BAB VI VISUALISAI RANCANGAN

6.1 SKEMATIK RANCANGAN TAPAK.....	27
6.1.1 Zoning Tapak.....	27
6.1.2 Bentuk Massa Bngunan.....	27
6.1.3 Sirkulasi Tapak.....	28
6.1.4 Blok Plan.....	29
6.1.5 InfrastrukTapak.....	29
6.1.6 Tata Ruang.....	31
6.2 SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN.....	32
6.2.1 Zoning Lantai.....	32
6.2.2 Sirkulasi.....	32
6.2.3 Bentuk, Ruang Struktur, Utilitas Dan Material.....	33
6.3 Gambar Rancangan.....	35
6.3.1 Site Plan.....	35
6.3.2 Layout Plan.....	36
6.3.3 Denah Lantai 1.....	36
6.3.4 Denah Lantraai 2.....	37
6.3.5 Tampak.....	37
6.3.6 Potongan Kawasan.....	38
6.3.7 Potongan Bangunan.....	39
6.3.8 Rencana Struktur.....	40
6.3.9 Detail Struktur Pondasi.....	40
6.4. Rencana Struktur Sloof.....	41
6.4.1 Rencana Struktur Kolom.....	41

6.4.2 Rencana Struktur Balok	42
6.4.3 Rencana Struktur Ringbalk	43
6.4.4 Rencana mekanikal , elektrikal 1	43
6.4.5 Rencana mekanikal , elektrikal 2	45
6.4.6 Rencana Air Bersih Lantai 1	44
6.4.7 Rencana Air Bersih Lantai 3	44
6.4.8 Detail GroundTank.....	45
6.4.9 Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 1	46
6.5.0 Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 2.....	47
6.5.1 Rencana Instalasi Air Tinja Lantai 1.....	47
6.5.2 Rencana Instalasi Air Tinja Lantai 2.....	47
6.5.3 Detail Resapan Dan Sepitank.....	48
6.5.4 Rencana Struktur Atap	48
6.5.5 Poster Rancangan	50
Daftar Pustaka	52